



SINERGIKAN RELIGI, EKONOMI DAN BUDAYA

Perayaan Sekaten Semakin Istimewa

YOGYA (KR) - Sekaten yang kerap diidentikkan dengan arena pasar malam, mulai tahun ini bakal jauh berbeda. Tiga aspek yakni religi, ekonomi dan budaya semakin disinergikan dalam wadah Perayaan Sekaten (PS). Bahkan nuansanya akan lebih istimewa seiring revitalisasi Alun-alun Utara.

Beberapa perbedaan yang mencolok mulai dari durasi perayaan Sekaten yang lebih padat, lay out atau tata letak stan yang seragam hingga isian stan yang mengakomodasi nilai-nilai luhur maupun tradisi Sekaten. "Tidak ada sistem sewa stan, tapi kami yang sediakan. Nanti ada proses verifikasi untuk menentukan kriteria pengisi stan," ungkap Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di sela menerima audiensi dari Direktur Pemasaran PT BP *Kedaulatan Rakyat* Fajar Kusumawardani beserta jajaran, Kamis (12/11).

Sebelumnya saat Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS), pelaksanaannya mencapai empat puluh hari penuh. Sedangkan dalam perayaan Sekaten

dur Gongso dan Grebeg Mulud, yang merupakan refleksi dari religi serta budaya akan lebih ditonjolkan. Seluruh proses tersebut akan disiarkan secara penuh melalui siaran langsung.

tahun ini tak kurang dari tiga minggu. Sesuai rencana, perayaan Sekaten akan digelar pada 4-24 Desember 2015.

Terkait isian stan, akan diprioritaskan tradisi Sekaten mulai dari *endog abang, pecut, suruh* maupun *sego gurih*. Selain itu ada pula stan UMKM, ekonomi kerakyatan, panggung kesenian serta anjungan pemerintah.

Sementara inti Sekaten yang ditandai dengan Miyos Gongso, penabuhan gamelan, pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW, Kon-



KR-Ardhi Wahdan
Haryadi Suyuti

lalui posko informasi yang dikelola oleh *Kedaulatan Rakyat* sebagai bagian dari tindak lanjut MoU di bidang budaya.

Haryadi berharap, posko informasi dalam perayaan Sekaten turut menguatkan pengetahuan yang berkaitan dengan Sekaten. Salah satunya dengan menyebarkan buku riwayat nabi yang selalu dibacakan di hadapan keluarga Kraton Yogyakarta menjelang Kondur Gongso. "Buku itu masih berbahasa Jawa kuno. Syukur-syukur bisa diterjemahkan dalam bahasa Indonesia supaya masyarakat juga mengetahui makna Sekaten yang sebenarnya," urainya.

Berbagai perbedaan penyelenggaraan perayaan Sekaten dibanding PMPS sebelumnya pun diharapkan dapat dipahami dengan baik. Apalagi Alun-alun Utara merupakan halaman depan Kraton Yogyakarta sehingga harus dijaga serta menjadi aspek *gigih* kepada masyarakat. (Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Am	
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Seg	
3.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005